

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS COMMERCE PADA PERSEDIAAN BARANG INDOMARET

A A Gde Satia Utama*, Wulan Ruhiyyih Khanum, Rif'atul Muna, Intan Kharisma Putri,
Leoni Ananda Siswoto, Jihan Fitryana Sari

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Airlangga PSDKU Unair Di Banyuwangi

**gde.agung@feb.unair.ac.id*

ABSTRAK

Salah satu perkembangan teknologi yang utama adalah digitalisasi dari sebuah teknologi. Perkembangan dari teknologi merupakan peluang untuk meningkatkan internal control perusahaan. Sistem e-commerce dapat mengubah perusahaan dalam melakukan transaksi serta berhubungan dengan mitra dari perusahaan mulai dengan cara manual menjadi digital. E-commerce dalam internal control perusahaan dapat mengubah sistem perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, pencatatan penjualan yang tertata, pemakaian biaya pemasaran yang lebih rendah, serta informasi data-data penjualan yang lebih akurat. E-Commerce dapat melakukan internal control yang akurat serta tepat waktu dalam menunjukkan data laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga perusahaan sewaktu-waktu dapat mengecek kondisi keuangan serta data-data lain yang diperlukan. Selain menyediakan keuntungan e-commerce juga memiliki kelemahan seperti terdapat hacker, program bermasalah dan kurangnya tenaga ahli dalam perusahaan. Dalam sistem internal control untuk mendapatkan sebuah bukti yang akurat serta untuk melakukan uji terhadap substantif internal control diperlukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada perangkat lunak e-commerce yang digunakan.

Keywords: E-Commerce, Pengendalian Internal, Auditor

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi di era globalisasi, kini telah tercipta berbagai macam peluang-peluang dalam berbisnis, selain itu jenis-jenis dalam berbisnis juga semakin meningkat. Transaksi dalam berbisnis kini juga dilakukan secara elektronik. Gaya hidup masyarakat yang semakin berkembang ke dunia globalisasi semakin menuntut perdagangan supaya mampu menyediakan secara cepat barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, kini muncullah yang namanya e-commerce, yakni dapat disebut juga perdagangan elektronik, e-commerce ini bertujuan sebagai penghubung antara konsumen dengan produsen, penjualan dan pembelian barang dan jasa secara elektronik dengan menggunakan media internet. Electronic Data Interchange (EDI) merupakan salah satu teknologi informasi yang terlibat ketika menjalankan bisnis dalam bentuk e-commerce atau (Electronic Commerce). Dengan kata lain, e-commerce adalah proses penggunaan komunikasi elektronik dan teknologi untuk informasi digital dalam melakukan transaksi bisnis untuk menciptakan, merubah, dan mengartikan ulang hubungan dalam penciptaan nilai di dalam organisasi, dan individu.

E-Commerce juga memiliki beberapa jenis yakni: Bussines to Business, Business to Government, Business to Consumer, Consumer to Consumer, dan E-Commerce atau yang biasa dikenal sebagai perdagangan seluler. Indonesia merupakan salah satu Negara yang

sangat berpotensi untuk mendirikan sebuah industri yang menggunakan teknologi e-commerce, tetapi seperti halnya teknologi yang lain, e-commerce tak jauh dari terjadinya resiko kecurangan atau biasa disebut dengan fraud. Fraud adalah suatu bentuk kejahatan yang selalu mencari peluang untuk melakukan kecurangan demi mendapatkan keuntungan. Penipuan online sangat rentan terjadi terhadap pengguna e-commerce saat ini, fraud ini bisa dilakukan melalui email bisnis, scareware, malware, penolakan bisnis dan bentuk-bentuk kecurangan yang lain. Fraud juga bisa diminimalisir yaitu dengan cara melakukan internal control yakni dengan cara melakukan proses audit data perusahaan secara berkala. Cara pertama yang dapat dilakukan dalam proses audit yakni risk assessment atau identifikasi resiko yang didalamnya ada kegiatan penilaian risiko dan identifikasi resiko, identifikasi resiko dilakukan auditor melalui pemahamannya melalui lingkungan dan entitasnya. Kemudian auditor melakukan penilaian terhadap resiko yang teridentifikasi apakah hal tersebut merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan terjadinya fraud dan bagaimana menyelesaikannya.

Indomaret merupakan salah satu waralaba yang ada di Indonesia. Indomaret adalah anak perusahaan Salim Group yang menyediakan kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan yang lain. Indomaret ini dikelola oleh PT. Indomarco Prisma Utama dan merupakan pengembang bisnis ritel waralaba di Indonesia.

Dengan berkembangnya sistem e-commerce di Indonesia membuat pihak Indomaret melebarkan usaha mereka dari sistem manual menjadi sistem online dengan menggunakan situs web yang dapat diakses di www.klikindomaret.com. Pada awalnya Indomaret hanya menggunakan mesin kasir biasa seperti kalkulator yang dilengkapi dengan laci uang serta pencetak bukti pembelian dan invoice. Namun seiring dengan perkembangan yang ada, Indomaret merubah sistem mereka yang awalnya adalah Cash Register menjadi POS (Point Of Sale) yang dapat menjangkau segala transaksi baik secara manual maupun secara online. Point Of Sale juga menghubungkan kantor pusat dengan kantor cabang.

STUDI PUSTAKA

A. E-Commerce

Electronic Commerce atau lebih singkatnya dapat disebut sebagai e-commerce merupakan sebuah teknologi terkini atau teknologi yang lagi menjadi tren di masa sekarang yang mana e-commerce ini merupakan salah satu bagian dari realisasi e-business (Azad & K, 2016). E-commerce ini merupakan sebuah perkembangan teknologi yang dapat digunakan untuk proses pertukaran produk atau layanan antar organisasi dan individu secara online melalui world wide web dan internet (Moon, Sultana, & Nur, 2017). E-commerce pada umumnya adalah sebuah strategi komersial baru yang mana mengarah pada peningkatan kualitas atas layanan pertukaran produk, jasa, maupun teknologi informasi dengan menggunakan jaringan atau internet agar lebih efektif dan efisien (Kabugumila, Lushakuzi, & Mtui, 2016).

E-Commerce memiliki tiga model antara lain yaitu:

- a. B2C (Business to Consumer)
- b. B2B (Business to Business)
- c. B2G (Business to Government)

B. Fraud

Fraud atau lebih dikenal dengan kecurangan merupakan sebuah tindakan curang yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan diri sendiri atau kelompok dengan cara merugikan pihak lain (Zahari & Said, 2017). Menurut ACFE (2010), Fraud atau kegiatan curang merupakan sebuah tindakan penipuan yang dibuat dan dilakukan oleh seseorang maupun badan atau organisasi yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut berdampak merugikan pihak lain baik individu maupun entitas. Dalam e-commerce sangat rentan akan terjadinya kecurangan atau yang disebut online fraud, yaitu merupakan segala macam penggunaan

jaringan komputer untuk tujuan kriminal yaitu dengan menggunakan kemudahan dari teknologi digital.

C. Pengendalian Internal (Internal Control)

Pengendalian Internal merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan menilai aktivitas organisasi tersebut agar terkendali dengan baik (Kewo, 2017). Menurut Arens dan Loebecke (2000) mendefinisikan pengendalian internal yaitu sebagai suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas lain yang bertujuan untuk membantu anggota organisasi dalam pelaksanaan tanggung jawab mereka dalam efektivitas organisasinya (Shahriari, 2016). Namun dalam melaksanakan pengendalian internal harus didukung oleh kerangka kerja yang koheren seperti kerangka konseptual pengendalian internal COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commisions) yaitu kerangka kerja yang dibentuk untuk melakukan riset mengenai adanya kecurangan (fraud) dalam pelaporan keuangan (Joël et al., 2018). Selain itu ada juga kerangka kerja pengendalian internal yang mengarahkan kepada IT Governance yaitu COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) merupakan sekumpulan dokumentasi dan panduan yang mengarahkan pada IT Governance dan manajemen yang dapat membantu auditor, manajemen dan user (pengguna) untuk menjembatani pemisah antara resiko bisnis yang terjadi pada perusahaan (Abbas, 2016). Sifat terbuka dari internet membuat entitas, yang terlibat dalam proses komersial elektronik berbasis internet, rentan terhadap serangan yang disengaja atau tidak disengaja, maka dari itu penerapan sistem pengendalian internal sangat penting dalam menghindari resiko-resiko yang terjadi (Narayanawamy, Raghunandan, & Rama, 2018).

D. Auditor Internal

(Yulia, Hasan, & Hardi, 2016) Auditor merupakan tenaga independen dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan yang ada dalam sebuah organisasi. Auditor internal perusahaan merupakan bagian terpenting dari sebuah organisasi, keberadaan auditor internal membantu perusahaan dalam menjaga akuntabilitas dan ketepatan perusahaan atau organisasi atas hal-hal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Kane dan Valury (2005), definisi kualitas auditor adalah sebagai tingkat kemampuan sebuah kantor akuntan dalam memahami bisnis klien. Peranan dari auditor internal ini didorong untuk membantu laporan keuangan yang akuntabel dan bisa diterima secara umum.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan artikel ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif lebih menekankan pada uraian berupa penjelasan atau narasi terhadap suatu permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indomaret merupakan perusahaan waralaba terkenal di Indonesia. Indomaret merupakan anak perusahaan dari Salim Group dan dikelola oleh PT. Indomarco Prismaatama. Indomaret dalam pelayanan retail menyediakan berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Saat ini telah berdiri beberapa Indomaret di seluruh kota-kota di Indonesia. Awalnya untuk membeli barang dari Indomaret harus datang ke gerai Indomaret, namun dengan sudah adanya perkembangan teknologi e-commerce Indomaret sudah menyediakan layanan belanja online yang dapat diakses di www.klikindomaret.com.

Pada mulanya Indomaret menggunakan mesin kasir biasa atau Cash Register yang berfungsi sebagai kalkulator dilengkapi dengan laci tempat uang, bukti transaksi, serta invoice. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi selain mengembangkan bisnis

dengan e-commerce, Indomaret juga merubah sistem yang semula menggunakan Cash Register menjadi POS (Point of Sales).

E-commerce merupakan sebuah sistem pengembangan transaksi jual beli melalui media internet. Pada saat ini e-commerce merupakan transaksi jual beli yang banyak dipilih oleh golongan masyarakat, kemudahan yang ditawarkan oleh system e-commerce menjadi daya tarik sendiri oleh masyarakat, banyak keuntungan yang bisa didapatkan jika melakukan transaksi dengan menggunakan sistem e-commerce diantaranya adalah dapat menghemat waktu, menghemat tenaga, serta menghemat biaya-biaya untuk membeli sebuah produk atau barang yang diinginkan. Pergantian cara transaksi dari manual menjadi e-commerce menjadi pilihan bagi sebagian perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, dengan adanya perubahan pada sistem perdagangan dari menjual melalui toko menjadi penjualan melalui aplikasi atau web.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian internal dengan cara berbeda-beda yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi serta menjaga kerahasiaan data dari perusahaan pesaing. Misalnya pengendalian internal perusahaan yang berkaitan dengan sistem e-commerce adalah adanya link jumlah persediaan barang dagang terhadap sistem web yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga jumlah persediaan (stock) yang ada di web atau aplikasi akan sama jumlahnya dengan catatan serta jumlah fisik persediaan. Sistem e-commerce juga memudahkan perusahaan untuk melakukan restock barang kepada vendor, dari pemesanan yang seharusnya melalui tatap muka bisa dilakukan melalui pemesanan secara online.

Penerapan e-commerce pada perusahaan belum tentu berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang dapat mengganggu. Sistem e-commerce yang diterapkan perusahaan memungkinkan adanya risiko-risiko baru yang ditimbulkan dengan penggunaan internet, kerahasiaan data perusahaan, serta keamanan aset-aset perusahaan. Selain itu ancaman penggunaan e-commerce bisa juga berasal dari internal perusahaan seperti pemalsuan data jumlah persediaan pada saat melakukan input persediaan, sehingga menyebabkan jumlah persediaan kurang atau tidak sesuai dengan data yang ada, kurangnya tenaga ahli yang ada pada perusahaan.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan baik yang berasal dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan terkait dengan sistem internal control perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan audit internal terhadap program-program yang telah menjadi program kerja dari sebuah perusahaan. Audit internal perusahaan dapat dilakukan secara berkala tanpa pembuatan jadwal waktu audit, hal ini juga menguji kepatuhan kerja karyawan perusahaan terhadap rencana-rencana program yang telah ditetapkan serta dapat mengindikasikan terjadinya kecurangan yang dilakukan. Audit internal dalam perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja program perusahaan, pemberian saran dan masukan terhadap program yang sudah berjalan, menguji tanggung jawab setiap anggota atau karyawan perusahaan terhadap tugas-tugas yang telah diberikan. Pemecahan masalah kecurangan yang terjadi dalam sistem pencatatan persediaan auditor internal dapat melakukan kegiatan penelaahan dan penilaian terhadap internal control perusahaan, pemastian ketaatan anggota perusahaan terhadap kebijakan yang telah dibuat, pemastian terhadap penggunaan harta serta aset yang dimiliki perusahaan terhadap penyalahgunaan dalam bentuk kecurangan penyalahgunaan, pemastian penggunaan data yang akurat terhadap pengendalian pengelolaan persediaan.

Pada perusahaan Indomaret internal control yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan auditor internal terhadap sistem Point Of Sales pada sistem penjualan online, dimana pada sistem ini terdiri dari tempat kasir dan mesin kasir yang saling berkaitan. Sehingga dengan adanya sistem Point Of Sales perusahaan memiliki beberapa keuntungan, diantaranya dapat mencatat segala transaksi sehingga data yang dihasilkan lengkap, data barang persediaan dapat diketahui kapanpun, laporan penjualan, laba rugi dapat diketahui

secara online dan dapat digunakan di waktu-waktu yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan pada sistem POS Indomaret terhubung langsung dengan kantor pusat.

KESIMPULAN

E-commerce menjadi salah satu cara yang banyak dipilih oleh berbagai kalangan sebagai proses untuk melaksanakan transaksi jual beli. Hal ini dikarenakan e-commerce dapat memberikan keuntungan bagi penggunaannya seperti kemudahan proses, hemat tenaga, hemat waktu, harga lebih terjangkau dan kebebasan memilih barang. E-commerce juga menjadi pilihan bagi sebagian perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan karena dengan adanya perubahan pada sistem perdagangan dari menjual melalui toko menjadi penjualan melalui aplikasi atau web akan lebih mempermudah perusahaan untuk menjualkan barang dagangannya. Akan tetapi, perkembangan e-commerce juga harus diimbangi oleh pengendalian internal yang baik oleh setiap perusahaan, karena perkembangan e-commerce akan mempermudah timbulnya masalah-masalah baru seperti pencurian data perusahaan, pengelolaan data yang salah, dan kurangnya tenaga ahli yang dimiliki perusahaan dalam bidang e-commerce. Pengendalian internal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memanfaatkan jasa audit internal perusahaan dengan melakukan tinjauan, koreksi dan audit terhadap data-data penjualan, persediaan dan data-data terkait lainnya yang menjadi bagian dari proses transaksi e-commerce. Walaupun dapat memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi perusahaan e-commerce dalam internal control perusahaan dapat mengubah sistem perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, pencatatan penjualan yang tertata, pemakaian biaya pemasaran yang lebih rendah, serta informasi data-data penjualan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abbas, A. (2016). A Review Paper on Mycoviruses. *Journal of Plant Pathology & Microbiology*, 7(12), 0–13. <https://doi.org/10.4172/2157-7471.1000390>
- [2] Azad, M. M., & K, M. N. (2016). Analysis of Internal Control System on E-Commerce, (3), 33–36.
- [3] Joël, I., Fourre, Y., Les, I., Les, I., Moulineaux, I. L. E. S., & Ci, U. S. (2018). (19) United States (12), 1.
- [4] Kabugumila, M. S., Lushakuzi, S., & Mtui, J. E. (2016). E-Commerce : An Overview of Adoption and Its Effective Implementation. *International Journal of Business and Social Science*, 7(4), 243–252. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2015.05.062>
- [5] Kewo, C. L. (2017). The Influence of Internal Control Implementation and Managerial Performance on Financial Accountability Local Government in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 293–297. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- [6] Moon, N. N., Sultana, S., & Nur, F. N. (2017). A Literature Review of the Trend of Electronic Commerce in Bangladesh Perspective. *Global Journal of Management and Business Research: B Economics and Commerce*, 17(3), 11–17. Retrieved from <https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/2257>
- [7] Narayanaswamy, R., Raghunandan, K., & Rama, D. V. (2018). Internal Auditing in India and China: Some Empirical Evidence and Issues for Research. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*. <https://doi.org/10.1177/0148558X18762976>
- [8] Shahriari, S. (2016). E-commerce and its impacts on global trend and market. *International Journal of Research – Granthaalayah*, (May 2015).

- [9] Yulia, Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit dengan Due Profesional Care Sebagai Variabel Interveing Pada Inspektorat di Kabupaten Siak dan Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 168–183.
- [10] Zahari, A. I., & Said, J. (2017). E-Commerce Fraud : an Investigation of Familiarity, Trust and E-Commerce Fraud : an Investigation of Familiarity, Trust and Awareness Impact Towards Online Fraud, (August).